

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dalam berdiskusi dikelas IV SDN 047/XI Koto Baru dengan menggunakan Strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan sebelum pelaksanaan Strategi *Think Talk Write* Aktivitas dalam berdiskusi adalah 30% Setelah dilaksanakan pada siklus I dengan rata-rata persentase adalah 45 %, sedangkan pada Siklus II rata-rata persentase mencapai 82,5%. Jadi kenaikan rata-rata antara Siklus I dan Siklus II adalah 37,2%.
2. Terjadinya Peningkatan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan di kelas IV SDN 047/XI Koto Baru dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* pada pembelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan sebelum pelaksanaan strategi *Think Talk Write* aktivitas dalam membuat ringkasan adalah 35%, Setelah dilaksanakan pada siklus I dengan rata-rata persentase adalah 50% sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 82,5%. jadi kenaikan rata-rata antara siklus I dan Siklus II adalah 32,2%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Think Talk Write* sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam berdiskusi, sebaiknya guru menyiapkan LKS yang lebih menarik supaya dalam berdiskusi siswa tidak banyak bermain dan dapat menunjang aktivitas pembelajaran IPS.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan, sebaiknya guru memberi motivasi agar siswa berani berbicara, aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya dapat menunjang aktivitas pembelajaran IPS.
3. Bagi Guru, Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Think Talk Write* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya. perlunya memberikan perhatian, Bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada peserta didik yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena peserta didik yang demikian sering menggantungkan dirinya pada temannya.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermamfaat setelah mengajar disekolah dasar, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desfitri.Dkk. 2008.*Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di sekolah dasar*. Padang Universitas Bung Hatta
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta:BNSP
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani,dkk. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persana.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*.Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Majid. 2014. Belajar dan hakikatnya, Jakarta: Bumi Aksara.
- Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI. 2006. Jakarta: BP. Dhamar Bakti.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerja Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sabri, Ahmad. 2007. Belajar Mengajar dan Micro Teaching. Ciputat: Quantum Teaching.
- Susanto, Ahmad. 2013 *.Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka